

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan nampak bahwa metode peta pikiran (*mind mapping*) sebagai sumber belajar dalam menulis narasi pada siswa kelas V SDN Ciruas 3 Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Menunjukkan hasil yang cukup baik pada setiap putaran siklusnya, secara lebih rinci dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan metode peta pikiran (*mind mapping*) sebagai sumber belajar dapat meningkatkan aktifitas siswa, dan metode peta pikiran (*mind mapping*) tepat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis narasi, karena hasilnya lebih baik dari pada yang tidak menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*). Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) yaitu: guru memilih tema/gagasan karangan narasi, kemudian siswa menuliskannya diatas selembar kertas kosong, siswa mengamati media gambar atau foto yang disediakan oleh guru dan diikuti penulisan kata kunci dari ide yang dipilih disertai dengan simbol atau gambar berwarna, siswa menuliskan pengembangan dari kata-kata kunci tersebut dalam ranting-ranting yang melikupi pusat ide karangan tersebut, setelah siswa membuat perencanaan dalam bentuk peta pikiran lalu siswa ditugaskan untuk menulis narasi, ide yang muncul ditengah aktifitas menulis dapat dituangkan dalam cabang-cabang atau ranting-ranting manapun dalam peta pikiran (*mind mapping*) untuk selanjutnya dituangkan dalam karangan narasi, dengan langkah-langkah ini cara menulis karangan narasi menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dapat meningkat.
2. Dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dalam proses pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

menulis narasi, karena siswa merasa senang selama kegiatan pembelajaran menulis narasi. Hal ini terlihat pada setiap siklusnya menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dari kemampuan pada pra siklus nilai rata-rata sebesar 54,5, pada siklus I nilai rata-rata 59,83, pada siklus II nilai rata-rata sebesar 67,83, dan pada siklus III nilai rata-rata 74,83.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Para Guru**

Dalam menyajikan materi pelajaran, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar siswa mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, karena pembelajaran ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menemukan ide/gagasannya sebelum diubah kedalam bentuk karangan narasi, dengan metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat memudahkan siswa dalam mengungkapkan dan mengembangkan hasil pemikirannya.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah selaku pemegang kebijakan tertinggi di sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran dengan baik dan memilih struktur pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan. Dalam melakukan pembinaan dan pemeriksaan tidak sekedar sebagai persyaratan bakti fisik kenaikan golongan, tetapi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi Pengawas

Pihak pengawas di lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan hendaknya turut memberikan dukungan dan penghargaan terhadap prestasi guru dan untuk terus melakukan upaya kearah peningkatan kemampuan profesional guru dalam bidang pengajaran, melalui pelatihan atau mengoptimalkan kegiatan KKG dan PKG.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya, baik untuk variable terikat yang sama maupun yang berbeda.